

**USULAN PROGRAM  
IPTEK BAGI MASYARAKAT**



**SOSIALISASI DAN PENYIAPAN LABEL HALAL PELAKU UMKM BIDANG  
KULINER DI PKU MUHAMMADIYAH GAMPING DAN ASRI MEDICAL CENTER**

**Oleh:**

Ketua Tim Pengusul:

**Dr Ardi Pramono, SpAn, MKes; NIDN: 07173931**

Anggota Tim Pengusul:

**Salmah Orbayinah, MKes, Apt; NIDN: 09173008**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2017**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
INTISARI.....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	3
<b>BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>11</b>
5.1. Anggaran Biaya.....	11
5.2. Jadwal Kegiatan.....	12
<b>REFERENSI.....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>13</b>
<b>Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....</b>	<b>13</b>
<b>Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....</b>	<b>15</b>
<b>Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan Ditransfer ke Kedua Mitra.....</b>	<b>23</b>
<b>Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra.....</b>	<b>35</b>
<b>Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerja sama dari Mitra.....</b>	<b>37</b>

## INTISARI

Halal dan thoyib telah diterima sebagai standar kualitas yang diaplikasikan pada suplai dan proses produksi suatu produk. Standar halal mencakup produk makanan, kosmetik, farmasi dan medis. Bagi konsumen Muslim, membeli produk yang bersertifikat halal dapat menjamin kebersihan dan higienisitas, dimana konsep tersebut parallel dengan keinginan untuk memenuhi kesadaran hidup sehat. Kesadaran masyarakat baik konsumen maupun pelaku usaha makanan terhadap permasalahan standar halal di Indonesia, khususnya di kantin dan bagian gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan Asri Medical Center (AMC) masih tergolong rendah. Standardisasi halal harus ditinjau dari hulu sampai dengan hilir. Suatu produk siap saji diolah dengan cara yang halal bisa menjadi tidak halal ketika terlacak menggunakan bahan baku yang tidak dipreparasi dengan cara yang halal (daging dari hewan yang tidak disembelih sesuai syariat Islam). Sehingga diperlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tergerak untuk melakukan sertifikasi halal.

Program pengabdian ini akan melakukan sosialisasi UU no.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan ketentuan teknis penerapannya. Selanjutnya dilakukan pelatihan pengelolaan mata rantai halal dalam usaha kuliner berbasis bahan hewani. Program ini akan diikuti dengan kegiatan workshop proses sertifikasi halal dan beberapa peserta akan mendapatkan pendampingan untuk melakukan proses sertifikasi halal produk maupun jenis usahanya.

Kesadaran terhadap standar halal yang terbangun di kalangan masyarakat konsumen dan pelaku usaha bidang kuliner di kawasan rumah sakit, diharapkan dapat menjadi embrio bagi terbentuknya “zona halal”. Zona halal yang terbangun di kawasan rumah sakit PKU Muh. Gamping dan AMC dapat menjadi awal terbentuknya dapur dan kantin halal di Yogyakarta.

Kata kunci: dapur dan kantin halal, rumah sakit

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Makanan maupun produk yang dikonsumsi oleh Muslim harus halal. Kata halal ini bermakna boleh atau legal. Menurut Wahab (2004), halal, ketika digunakan dalam kaitan dengan makanan baik dalam perdagangan atau bisnis harus terjamin aspek kelegalannya menurut hukum Islam. Makanan yang menggunakan bahan dari bahan hewan harus terjamin bahwa bahan tersebut berasal dari hewan yang halal, dan melalui proses penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam. Aspek yang kemudian juga menjadi penting adalah menghindarkan rantai suplai produk hewani dari potensi kontaminasi (Alqudsi, 2014). Persyaratan produk halal dan rantai suplai halal yang terstandar akan memberikan jaminan rasa aman dan ketenangan batin bagi konsumen Muslim.

Konsep produk atau makan halal saat ini sudah menjadi bahan diskusi pada tingkatan global, karena telah dianggap sebagai *benchmark* alternatif untuk jaminan keamanan, kebersihan dan mutu. Produk atau makanan yang diproduksi dalam lini dengan persyaratan halal telah dapat diterima tidak hanya oleh konsumen Muslim, melainkan juga konsumen dari agama lain. Bagi Muslim, makanan atau minuman yang halal berarti telah memenuhi ketentuan dalam syariat Islam, sedangkan bagi non-Muslim, produk halal merepresentasikan simbol kebersihan, kualitas dan keamanan, karena diproduksi dibawah Sistem Manajemen Mutu Halal yang Holistik (Ambalia, 2014).

Higienisitas kebersihan mendapat penekanan yang besar dalam kajian halal. Hal ini termasuk berbagai aspek yang meliputi personil, pakaian, peralatan dan area kerja dalam proses produksi makanan, minuman dan produk. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman, higienis, dan tidak membahayakan kesehatan manusia. Dalam konteks halal, maka makanan, minuman, dan produk yang higienis dapat diartikan sebagai bebas dari najis atau kontaminan. Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan produk yang baik dan halal (*halalan thoyyiban*) maka produsen makanan harus mengimplementasikan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Good Hygiene Practice* (GHP), serta melakukan sertifikasi halal pada lembaga terkait (Sumali, 2009)

Halal telah diterima sebagai standar kualitas yang diaplikasikan pada suplai dan proses produksi suatu produk. Standar halal mencakup produk makanan, kosmetik, farmasi dan medis. Dalam memelihara standar halal, supplier dan produsen halal harus tunduk pada ketentuan mutu halal yang diberlakukan oleh lembaga sertifikasi halal (Noordins, *et al.*, 2014). Ketentuan pada tahap produksi terhitung dari proses penyembelihan, pencucian dan pembersihan, pengemasan, penyimpanan, transportasi, penjualan dan bahkan promosi (Ratanamaneichata & Rakkarnb, 2013).

Bagi konsumen Muslim, membeli produk yang bersertifikat halal dapat menjamin kebersihan dan higienitas, dimana konsep tersebut seiring dengan keinginan untuk memenuhi kesadaran hidup sehat (Mathewa, *et al.*, 2012). Produsen dan pengecer produk makanan seharusnya memberikan penerangan ke konsumen dan penampilan yang memberikan informasi secara jelas dan dapat diakses oleh konsumen. Pengembangan pesan promosi dapat mendorong konsumen untuk memikirkan nilai mutu, emosi, moneter, dan sosial terkait logo halal (Jamal & Sharifuddin, 2015).

Kecenderungan gaya hidup halal saat ini tidak hanya terjadi di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim, tetapi juga di negara yang berpenduduk mayoritas nonmuslim. Peluang ini memacu para pelaku usaha kuliner untuk menggarapnya menjadi komoditas yang bernilai ekonomi sekaligus sebagai media dakwah. Negara nonmuslim dengan kemampuan produksi komoditi pangan tinggi seperti Thailand menjadikan Indonesia sebagai Negara tetangga berpenduduk muslim terbesar di dunia sebagai pasar bagi produk-produknya. Sehingga Thailand sangat serius menggarap bisnis halal ini, bahkan dari sektor pariwisatanya.

Indonesia sebagai Negara berpenduduk terbesar keempat di dunia, dihuni oleh mayoritas penduduk muslim, sehingga saat ini Indonesia menjadi Negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Suatu keniscayaan apabila Indonesia menerapkan standar halal dan thoyib bagi produk-produk yang beredar di kalangan masyarakatnya. Saat ini Indonesia telah memiliki system yang mapan dalam menerapkan standar thoyib (mutu) bagi peredaran produk-produk yang dikonsumsi oleh masyarakat, yakni sistem yang dikerjakan oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan). Untuk menerapkan standar halal, pelaksanaannya dilakukan oleh sebuah badan pengawasan dan sertifikasi yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam hal ini LPPOM MUI. Sebelumnya LPPOM MUI belum mempunyai payung hukum yang kuat untuk menjalankan tugas dan kewajibannya. Sejak tahun 2014 DPR RI telah

mengesahkan UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang berisi ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang standardisasi dan sertifikasi produk yang beredar di Indonesia. Sejak saat diberlakukannya UU No.33 tahun 2014 tanggung jawab LPPOM MUI akan diambil alih oleh BP JPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) yang akan bertanggung jawab kepada Presiden.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dan para penggiat gerakan halal sejak disahkannya UU JPH adalah rendahnya pemahaman masyarakat secara umum terhadap ketentuan-ketentuan mendasar yang masih sangat rendah. RS PKU Muhammadiyah Gamping (RS PKU) dan Asri Medical Center (AMC) merupakan institusi kesehatan yang dikunjungi oleh ribuan masyarakat baik yang berobat maupun yang melakukan kunjungan menengok pasien, siswa yang sedang belajar, maupun petugas kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya prinsip dan ketentuan-ketentuan halal dalam UU JPH. Masyarakat dapat memahami bahwa penerapan standar halal dapat berdampak pada peningkatan kapasitas pasar bagi produk-produknya. Pemahaman masyarakat yang memadai akan pentingnya penerapan standar halal akan mempermudah jalan bagi terbentuknya zona-zona halal, yang secara khusus dalam program ini akan diupayakan di kawasan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping (RS PKU) dan Asri Medical Center (AMC) terutama pada kantin dan penyedia makanannya.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Mitra yang terkait secara langsung adalah kantin di RS PKU dan AMC. Saat ini kantin RS PKU dan AMC, menjadi pemasok utama kebutuhan logistik pangan untuk seluruh sivitas rumah sakit. Berbagai macam jenis usaha kuliner dijalankan masyarakat di kantin dan area seputar RS PKU dan AMC khususnya usaha kuliner berbasis produk hewani.

Dalam kaitannya dengan standarisasi dan sertifikasi halal yang diatur dalam UU Nomer 33 tahun 2014, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, diantaranya adalah:

1. Kesadaran masyarakat pelaku usaha kuliner yang masih rendah terhadap pentingnya persyaratan halal suatu produk, khususnya bagi umat Muslim.
2. Ketidaktahuan masyarakat tentang UU Nomer 33 Tahun 2014 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal.

3. Ketidaktahuan masyarakat pelaku usaha terhadap proses, alur dan biaya yang harus disiapkan untuk melakukan sertifikasi halal bagi produk maupun usahanya.
4. Belum terwujudnya sinergi yang harmonis antara pemangku kepentingan setempat dengan komunitas pelaku usaha khususnya usaha kuliner di kantin RS PKU dan AMC, untuk kemudian dijadikan sebagai zona halal.

## **BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **2.1. Solusi yang Ditawarkan**

Kompleksnya permasalahan yang dihadapi berbagai pihak dalam menghadapi persiapan implementasi Undang-undang Jaminan Produk Halal (UU JPH), memberikan ide tim pengusul pengabdian masyarakat untuk memberi perhatian secara khusus pada masyarakat UMKM pelaku usaha kuliner di kantin dan lingkungan RS PKU dan AMC. Pemahaman terhadap UU JPH yang masih rendah, menyebabkan ketidaksiapan dalam penerapan sertifikasi halal bagi produk makanan dan minuman. Berdasar permasalahan tersebut, maka dirasa perlu untuk menyusun strategi dan skala prioritas dalam mempersiapkan usaha tersebut. Melalui program usulan ipteks ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, tim pengabdian mencoba mengajukan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan sentuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu melalui kegiatan pokok; 1) Sosialisasi UU No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan berbagai ketentuan teknis dalam penerapannya serta berbagai peluang yang dapat diraih sebagai dampak dari penerapan standar halal, 2) Workshop proses sertifikasi halal yang akan dipandu oleh LP POM MUI DIY dan menghadirkan assessor halal Yogyakarta.

Manfaat yang akan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung masyarakat dapat memperoleh manfaat dari program ini diantaranya adalah:

- a. Semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip halal dan thoyib suatu produk terutama berbagai ketentuan yang diatur dalam UU BPJPH (UU No.33 tahun 2014).

- b. Masyarakat semakin paham bahwa standar halal suatu produk maupun usaha tidak lagi menjadi beban yang menyulitkan, akan tetapi justru membuka banyak peluang untuk meningkatkan jangkauan pasar bagi produk maupun usahanya.
- c. Masyarakat mengetahui proses produksi suatu produk kuliner berstandar halal dari hulu sampai hilir atau dari proses preparasi (penyembelihan hewan) sampai dengan penyediaan produk siap sajinnya.
- d. Pelaku usaha di kawasan RS PKU dan AMC menjadi lebih terbuka wawasannya terhadap alur proses sertifikasi halal sehingga menjadi termotivasi untuk melakukan proses sertifikasi halal produk dan usahanya.

Beberapa manfaat tidak langsung juga dapat dihasilkan dari pelaksanaan program ini, diantaranya adalah:

- a. Kolaborasi antara Pimpinan Cabang Muhammadiyah Godean sebagai agen pendakwah dan pengelola kantin RS PKU dan AMC sebagai zona halal dimulai dari sektor usaha kuliner dapat segera terwujud.
- b. Kantin RS PKU dan AMC akan menjadi ikon RS dengan kantin halal di Yogyakarta.
- c. Masyarakat RS PKU dan AMC baik konsumen maupun pelaku usaha akan menjadi semakin terdidik, “melek halal”, dan semakin bermartabat karena menjalankan gaya hidup halal (*halal life style*).

## 2.2. Target Luaran

Target luaran yang akan dicapai dalam program ini adalah terciptanya satu system/ model pengembangan suatu kawasan berstandar halal sesuai UU No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Model yang terbentuk di kawasan Kantin RS PKU dan AMC dan sekitarnya akan terpublikasi menjadi proyek percontohan sebagai embrio pengembangan kantin Halal Rumah Sakit di Yogyakarta, sehingga meningkatkan citra RS PKU sebagai rumah sakit dengan yang syar’i seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rencana Target Capaian Luaran

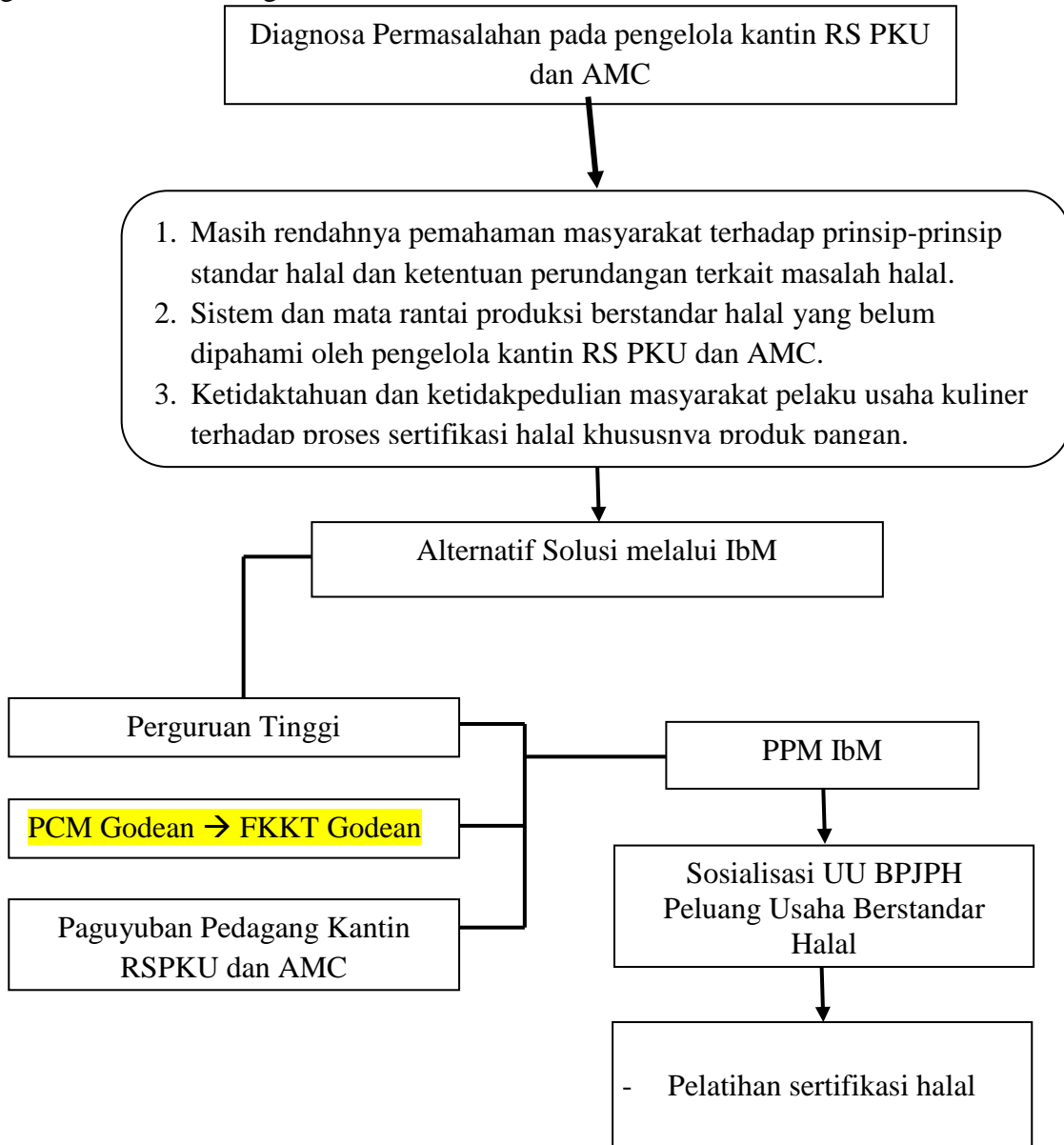
No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Belum/tidak ada
2.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	draf

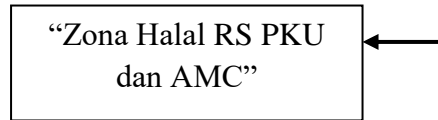


3.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Belum/tidak ada
4.	Teknologi tepat guna	Belum/tidak ada
5.	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/ Barang	draf
6.	Buku ajar (ISBN)	Belum/tidak ada
7.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Proses editing/ sudah terbit

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Adapun secara sistematis kerangka pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:





**Gambar 1.** Skema Pemecahan Masalah

Rencana kegiatan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi terlebih dahulu akan dilakukan bersama pengurus Pusat Studi Kesehatan Islami Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY (PSKI FKIK UMY) dan pemangku kepentingan di RS PKU dan AMC. Tim Pengusul akan berkolaborasi dengan Kelompok Studi Halal-Thoyib Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengadakan rapat koordinasi di FKIK UMY. Pada tahap sosialisasi akan disusun rencana aksi sebagai berikut:

- a. Tim Pengusul bersama pengurus PSKI FKIK UMY akan bekerja sama menyusun bahan sosialisasi berupa materi dan rancangan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Sosialisasi Undang-Undang No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan dilakukan oleh Tim Pengusul dengan target anggota pengelola kantin RS PKU dan AMC. Tim Pengusul akan menghadirkan nara sumber dari LP POM MUI DIY sedangkan Pengelola kantin akan mengkoordinir para pelaku usaha kuliner di kawasan RS PKU dan AMC. Materi berupa sosialisasi seputar Jaminan produk Halal dan sharing berbagai peluang ekonomi akibat penerapan UU BPJPH.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi 2 (dua) kelompok kegiatan yang melibatkan kedua mitra, yakni PSKI FKIK UMY dan Pengelola kantin RS PKU dan AMC, dengan bentuk kegiatannya adalah sebagai berikut

- a. Penyusunan dan penerbitan materi sosialisasi halal yang melibatkan pengurus PSKI FKIK UMY, yang selanjutnya disebarakan ke peserta pelatihan.
- b. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi sosialisasi UU BPJPH yang melibatkan Tim Pengusul dibantu mahasiswa kelompok studi Halal-Thoyib Farmasi UMY bekerja sama dengan pengelola kantin RS PKU dan AMC. Kegiatan dilaksanakan

di Hall RS PKU dan AMC menghadirkan para pengelola usaha kuliner dengan pembicara pakar dari LPPOM DIY.

- c. Kegiatan keempat berupa pelatihan proses sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner di sektor hilir. Pelatihan ini akan menghadirkan assessor halal dari LPPOM MUI DIY yang berkompeten dalam proses sertifikasi halal di Yogyakarta.
- d. Kegiatan kelima adalah pendampingan proses sertifikasi bagi pekalu usaha yang berminat melakukan sertifikasi halal.

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

LP3M (Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah unit kerja pendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi UMY yang telah berdiri sejak tahun 1985. Kedudukan LP3M berfungsi sebagai lembaga bertugas melakukan proses penguatan dan peningkatan tradisi akademik melalui kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat. LP3M juga mendorong seluruh civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk dapat mensinergikan, memokuskan, dan memperkuat penelitian dan pengabdian yang didasarkan pada sebuah tema besar untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih terukur bagi masyarakat, bangsa dan negara. Melalui Rencana Induk Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPSPM 2015-2025) LP3M LP3M mengusung tema “*Membangun Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan dan Berbudaya Luhur dengan Visi Pembangunan Berkelanjutan yang Memberdayakan.*”

LP3M berupaya membangun kerja sama dengan pihak luar yang memiliki komitmen dan kesadaran yang sama dengan visi dan misi lembaga ini. Sejauh ini, kerja sama dengan pihak luar bisa berlangsung secara cukup baik dalam program yang sudah diuraikan di atas. LPM UMY telah melakukan kerja sama dengan lembaga maupun instansi pemerintah dan swasta seperti BAPPENAS, BAPPEDA, Departemen Tenaga Kerja, Depperindag, Dolog, Diknas, The Asia Foundation dan lembaga swadaya masyarakat seperti Perkumpulan untuk Kajian dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan (PKPEK), Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), serta instansi swasta seperti PT. ARCO. Selain itu LPM juga bekerja sama dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI) dan Yayasan Untukmu Guru. Kerja sama dengan pihak LPM di perguruan tinggi lainnya seperti LPM UII, LIPM Universitas Airlangga

(UNAIR) dan juga LPM UNDIP. Kerja sama dengan mitra LPM juga telah dilakukan antara lain dengan pengusaha grosir sembako, koperasi, Majelis Ekonomi dan Majelis Pembina Kesejahteraan Sosial Pimpinan Muhammadiyah, serta Majelis Pemberdayaan PP Muhammadiyah.

Personalia pelaksana IbM merupakan gabungan dari staf pengajar bidang Kimia Analisis, Teknologi Farmasi dan Pendidikan AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) yang memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman dalam bidang teknologi analisis produk, pengolahan bahan, dan dakwah Islam yang memahami pengetahuan dasar hukum Islam. Keahlian para personalia dibidang tersebut sangat membantu dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun personalia pelaksana (Ketua Pengusul dan anggota pertama) saat ini sedang terlibat dalam kerja sama penelitian dengan Grup Riset Halal di LPPT (Lembaga Penelitian dan Pengujian Terpadu) UGM. Ketiga personil dalam Tim Pengusul juga merupakan anggota komunitas penggiat halal dalam Gerakan Halal Nasional dan anggota Konsorsium Perguruan Tinggi peduli Halal. Kedekatan personil pengusul program dengan berbagai pihak yang saat ini sedang giat dalam gerakan halal nasional akan sangat membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan yang diagendakan. Para pakar akan dijadikan sebagai nara sumber adalah para kolega yang berkecimpung di Gerakan Halal Nasional dan para pemrakarsa Konsorsium Perguruan Tinggi Peduli Halal. Apabila masyarakat sasaran memahami beberapa aspek-aspek tersebut diharapkan kegiatan ini lebih memberikan motivasi kepada masyarakat sasaran dalam menerapkan materi IbM ini.

Kepakaran anggota Tim Pengusul dalam kaitannya dengan keberhasilan pelaksanaan program ini adalah sebagaimana disebutkan dalam **Tabel 2.** berikut ini:

**Tabel 2.** Nama-nama tim pengusul dan bidang kepakaran

No	Nama	Institusi Asal	Jabatan	Bidang Kepakaran	Uraian Tugas
1.	Ardi Pramono	Kedokteran UMY	Ketua	Dokter, magister biokimia	Mengkoordinir kegiatan yang berhubungan dengan Mitra 1, Penyusunan materi dakwah halal

2.	Salmah Orbayinah	Farmasi UMY	Anggota	Kimia Analisis, Anggota Tim Penelitian Halal LPPT UGM (Promovendus)	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan, menghubungi narasumber, pelatihan & pendampingan sertifikasi halal
----	------------------	----------------	---------	---	--

## BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 5.1. Anggaran Biaya

**Tabel 2.** Anggaran Biaya Program IbM yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium pelaksana (sesuai ketentuan, maksimum 30%)	3,300,000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan (termasuk biaya seminar hasil)	750,000
4	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	500,000
Jumlah		<b>10,000,000</b>

### 5.2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-/ Tahun Anggaran											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi Tim dengan Mitra	√											
2	Penyiapan materi dengan Mitra 1 dan Pemesanan perlengkapan di lokasi Mitra 2	√	√										
3	Pelaksanaan Sosialisasi UU JPH dan Peluang Ekonomi Halal			√									
5	Pelatihan Sertifikasi Halal					√							
7	Evaluasi Kegiatan							√	√				
8	Penyusunan Laporan									√			
9	Publikasi Media dan Seminar										√	√	

## BAB 6. Hasil dan Pembahasan

Pada saat pelaksanaan kegiatan tanggal 27 Agustus 2017, hadir peserta sosialisasi dan pelatihan sebanyak 30 orang. Peserta berasal dari bagian gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping dan asri Medical Center (AMC), dan pengelola kantin masing-masing rumah sakit. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan ceramah tentang dasar penetapan makanan halal secara hukum agama, dilanjutkan paparan halal dari sisi medis, cara-cara mendapatkan sertifikasi halal dari MUI. Semua peserta antusias mengikuti acara sampai akhir dan menghendaki agar kantin atau bagian gizi mendapat sertifikat halal.

Dari pertemuan ternyata diketahui bahwa semua peserta menginginkan ada pengakuan halal terhadap makanan yang disediakan, tetapi kurang mendapat informasi bagaimana mendapatkan pengakuan tersebut. Peserta semakin paham dasar agama makanan halal, tetapi belum banyak mengerti bagaimana mendeteksi apakah makanan atau bahan makanan berasal dari bahan yang halal.

Pada akhir sesi pertemuan, dilakukan diskusi bersama antara pembicara dan peserta. Forum sepakat agar pertemuan ini ditindaklanjuti dengan mengunjungi masing-masing kantin/dapur rumah sakit dan mengumpulkan berkas untuk pengurusan sertifikasi halal. Peserta juga sepakat untuk diadakan pertemuan lanjutan sehingga dapat terwujud kantin atau dapur halal di lingkungan runag sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan AMC.

## REFERENSI

- Alqudsi,S.G., 2014, (INCOMaR 2013, Awareness and Demand for 100% Halal Supply Chain Meat Products, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 130. 167 – 178
- Ambalia, A.R., dan Bakara, A.N., 2014, INHAC 2012 Kuala Lumpur International Halal Conference, PWTC, Kuala Lumpur, Malaysia, 4-5 September 2012 Awareness on *Halal* Foods and Products: Potential Issues for Policy-Makers, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 121, (3 – 25)
- Jamala, A., dan Sharifuddin, J., 2015, (Perceived value and perceived usefulness of halal labeling: The role of religion and culture, *Journal of Business Research* 68. (933–941)
- Mathewa, V.N., Abdullah, A.M.R.A., and Ismail, S.N.M., 2012, INHAC 2012 Kuala Lumpur International *Halal* Conference, PWTC, Kuala Lumpur, Malaysia, Acceptance on *Halal* Food among Non-Muslim Consumers)
- Ratanamaneichata, C., Rakkarnb, S., 2013 (Social and Behavioral Sciences Symposium, 4th International Science, Social Science, Engineering and Energy Conference 2012 (I-SEEC 2012) Quality Assurance Development of Halal Food Products for Export to Indonesia, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 88. 134–141. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.1127.

Sumali, A. 2009. *Halal – new market opportunities* (Department of Islamic Development, Malaysia), in JAKIM website : <http://www.islam.gov.my/>) 17 November 2006. Available online at: <http://primahalalfoodpark.blogspot.com/2009/02/formation-of-comprehensive-halal.html>. Accessed on 13 May 2012.)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

#### 1. Biodata Ketua Tim Pengusul

DATA PRIBADI	
Nama	: Ardi Pramono
Tempat, tanggal lahir	: Yogyakarta, 13 Desember 1969
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Perum Casa Grande cluster Catalonia no 465 Sleman
Email	: <a href="mailto:dr.ardipramono@gmail.com">dr.ardipramono@gmail.com</a>
Telepon	: 08156800919

RIWAYAT PENDIDIKAN			
TAHUN	JENJANG PENDIDIKAN	JURUSAN, FAKULTAS	UNIVERSITAS
1988-1995	Dokter	FKUGM	UGM Yogyakarta
2000 - 2002	S-2	Magister Kesehatan Ilmu Kedokteran Dasar Pascasarjana	UGM Yogyakarta
2004-2008	PPDS1	Program Pendidikan Dokter Spesialis I Anestesiologi FKUGM	UGM Yogyakarta

PENGALAMAN PEKERJAAN/PRAKTEK KERJA	
TAHUN	PEKERJAAN

1996-2000	Dokter Puskesmas
2000- sekarang	Dosen Fakultas Kedokteran FKIK UMY

**PENGALAMAN PENELITIAN**

N O	TAHUN	JUDUL PENELITIAN
1	2014	Perbandingan efektifitas tramadol dan ketorolac pada pasien pasca apendiktomi

**PUBLIKASI DI JURNAL ILMIAH**

NO	PUBLIKASI
1	The Comparison Between Tramadol With Ketorolac As Analgesic Post Appendectomy At Pku Muhammadiyah Hospital Of Yogyakarta <a href="http://sphinxsai.com/2015/ph_vol7_no2/3/(360-364)%20V7N2.pdf">http://sphinxsai.com/2015/ph_vol7_no2/3/(360-364)%20V7N2.pdf</a>

**PUBLIKASI ORAL**

NO	TAHU N	JUDUL	ACARA
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat skema IbM.

Yogyakarta, 28 September 2016



## 2. Biodata Anggota Pengusul

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Salmah Orbayinah, M.Kes., Apt.
2	NIDN	0529026802
3	Instansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 29 Februari 1968
5	Jenis Kelamin	Perempuan
6	E-mail	orbayinah_salmah@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	08122720218
8	Pangkat / Golongan	III B / Lektor
9	Jabatan Struktural	Wakil Ketua Pengelola Program IPE FKIK UMY

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	Farmasi UGM	Kedokteran UGM	Farmasi UGM
Bidang Ilmu	Farmasi	Ilmu Biomedis – Minat Biokimia Klinik	Ilmu Farmasi
	Lulus 1992	Lulus 2001	Masuk 2015

### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Kongres Ilmiah XVIII dan Rakernas IAI 2010	Pengaruh Pemberian Kombinasi Kloramfenikol- <i>Lactobacillus acidophilus</i> terhadap Kadar MDA Darah pada Tikus yang Terinfeksi <i>Salmonella typhi</i>	10 – 12 Desember 2010, Makassar, Indonesia
2	Kongres Ilmiah XIX dan Rakernas IAI 2011	Kadar HDL pada Tikus Diet Tinggi Kolesterol setelah Pemberian Tempe Biji Karet	28 – 30 Oktober 2011, Manado, Indonesia
3	<i>The Third Asian International Conference on Humanized Health Care</i>	<i>Triglyceride And HDL Cholesterol Level in Hypothyroid and Non Hypothyroid Patient That Live in IDD Endemic Area</i>	5 – 7 Desember 2011, Hanoi, Vietnam

4	24 <sup>th</sup> Federation of Asia Pharmaceutical Associations Congress 2012, Bali, Indonesia	<i>The Hepatoprotective Effect of Belimbing Wuluh (Avverhoabilimbi L.) Juice on the Level of ALP, MDA, SGOT and SGPT, plasma in Rattusnovergicus induced CCl4</i>	13 – 16 September 2012, Bali Indonesia
5	5 <sup>th</sup> Indonesian-Japan Joint Scientific Symposium (IJJS) 2012	<i>Level of Alanine Aminotransferase (ALT) and Uric Acid in The Female Whitr Rats (Wistar Groove) Blood which is Given by Chronic and Acute Alcohol</i>	24 – 28 Oktober 2012, Chiba, Japan
6	International Conference On Restorative Justice (ICRJ) UAD 2014	<i>Blood Glucose and LDL-Cholesterol Level In Breast Feeding Mother Hypothyroid and Non Hypothiroid in Iodine Deficiency Disorder Area</i>	4 Januari 2014, Yogyakarta
7	Herbal Medicine Industrialization as Complementary Therapy in Natural Disaster, UAD 2015	<i>The Effect of Methanolic Extract of Tamarindus Indica Seed on Burn Wound Recovery</i>	7 Januari 2015, Yogyakarta
8	48 th International Symposium on Herbal Medicine, Makasar 2015	<i>Impact of Interprofessional Education on Collaboration Attitudes Among The Student of Medical Faculty and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</i>	24 April 2015, Makasar
9	International Conference : Introduction to Healthcare Quality and Patient Safety	<i>“Students’ Perceptions of the IPE in the Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</i>	16-17 Mei 2015 CTUST Taiwan
10	The International Conference on Medical and Health Sciences	<i>The Impact of Interprofessional Education To The Student’s Perception And Collaboration Attitudes at School of Medicine and Health Science of University Muhammadiyah Yogyakarta</i>	1-4 September 2015 Yogyakarta

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Pembimbing Finalis PIMNAS XXI (UNISULA, Semarang)	Dirjen Dikti	2008
2	Pembimbing Finalis PIMNAS XXIV (UNHAS, Makasar)	Dirjen Dikti	2011
3	Peraih Hibah Proyek Muhammadiyah Tobacco Control Center – John Hopskin	MTCC – JHSPH	2012

	School of Public Health (MTCC – JHSPH), mengenai : <i>“Participatory Learning Action (PLA) to Increase Family Involvement in Reducing Cigarette Consumption for Poor Family in Yogyakarta”</i>		
4	Pembimbing PKM Universitas	Rektor UMY	2013
5	Pembimbing Finalis PIMNAS XXVIII Bogor	Dirjen Dikti	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salahsatu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-M.

Yogyakarta, 19 Juli 2017  
Dosen

Dra. SalmahOrbayinah, M.Kes.,Apt

